https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi hafalan materi Kitab Tuhfatul Athfal pada siswa kelas X SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo, salah satu program sekolah yang dilaksanakan melalui kegiatan membaca, mengulang, dan menghafalkan nazham Tuhfatul Athfal secara bertahap dengan bimbingan guru. Hafalan tidak hanya diarahkan pada kemampuan mengingat nazham, tetapi juga pada pemahaman kaidah tajwid yang terkandung di dalamnya. Kegiatan pengulangan membantu siswa mengingat materi, khususnya hukum nun sukun, tanwin, mad, ghunnah, dan kaidah tajwid lainnya.
2. Implementasi metode sorogan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa kelas X SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo dilakukan melalui praktik membaca Al-Qur'an secara individual di hadapan guru. Guru menyimak bacaan siswa, memberikan koreksi terhadap kesalahan makharijul huruf, tajwid, dan panjang-pendek bacaan, kemudian siswa mengulangi bacaan sampai lebih tepat. Dengan demikian, sorogan menjadi sarana untuk menerapkan teori tajwid yang telah dipelajari sekaligus memberikan evaluasi dan bimbingan secara langsung kepada setiap siswa.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

3. Dampak implementasi hafalan materi Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas X SMK Ki Hajar Dewantara Slahung Ponorogo terlihat pada peningkatan ketepatan makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, panjang-pendek bacaan, kelancaran, dan kefasihan membaca Al-Qur'an. Selain itu, siswa menjadi lebih mampu memperbaiki kesalahan setelah mendapatkan koreksi guru, lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an, serta menunjukkan peningkatan motivasi dan kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa hafalan Tuhfatul Athfal dan metode sorogan saling melengkapi, yaitu hafalan memperkuat penguasaan teori tajwid, sedangkan sorogan membantu siswa menerapkan teori tersebut secara langsung dalam praktik membaca Al-Qur'an.

## B. Implikasi Penelitian

### 1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hafalan materi Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan dapat dilaksanakan secara terpadu untuk mendukung peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an. Hafalan berfungsi memperkuat penguasaan teori tajwid, sedangkan sorogan menjadi sarana penerapan, koreksi, dan pembiasaan membaca secara langsung. Temuan ini memberikan implikasi teoritis bahwa peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an membutuhkan keterpaduan antara pengetahuan tajwid, praktik membaca, evaluasi, dan pembiasaan secara berkelanjutan.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Selain itu, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa keberhasilan implementasi program pendidikan agama dipengaruhi oleh perencanaan, pelaksanaan, sumber daya, peran guru, motivasi siswa, serta kemampuan mengatasi hambatan. Dengan demikian, hasil penelitian dapat menjadi tambahan kajian dalam pengembangan pembelajaran Al-Qur'an melalui integrasi hafalan kitab tajwid dan metode sorogan.

**2. Implikasi Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian memberikan beberapa implikasi.

a. Pertama, bagi sekolah, program hafalan Tuhfatul Athfal dan sorogan perlu dipertahankan dan dikembangkan melalui jadwal, target, serta evaluasi yang teratur.
b. kedua, Bagi Kepala Sekolah, diharapkan dapat terus memberikan dukungan kebijakan dan fasilitas bagi keberlangsungan program hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan, termasuk mempertimbangkan penambahan alokasi waktu pembelajaran Muatan Lokal Kitab Kuning agar bimbingan individual kepada siswa dapat berlangsung lebih optimal, serta memperkuat koordinasi lintas bidang antara kurikulum, kesiswaan, dan guru kejuruan dalam mendukung penguatan pendidikan karakter religius siswa.
c. Ketiga, Bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Muatan Lokal Kitab Kuning Guru, diharapkan tetap mempertahankan dan mengembangkan pendekatan diferensiasi serta kesabaran dalam membimbing siswa dengan kemampuan awal yang beragam, mengembangkan variasi

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

strategi pembelajaran seperti pemanfaatan media rekaman audio atau visual untuk membantu siswa menghafal nazam, serta menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan wali kelas dan orang tua siswa guna mendorong konsistensi muroja'ah di luar lingkungan sekolah.

d. Keempat, Bagi Siswa, Siswa diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dan konsistensi dalam melakukan muroja'ah secara mandiri di rumah, memanfaatkan waktu luang di sela padatnya jadwal pelajaran umum dan kejuruan untuk mengulang hafalan, serta terus membiasakan diri membaca Al-Qur'an sehari-hari agar hasil belajar yang diperoleh melalui hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan dapat terjaga dan terus berkembang.

e. Kelimat, Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini masih terbatas pada aspek implementasi dan faktor pendukung-penghambat program hafalan Kitab Tuhfatul Athfal dan metode sorogan di satu satuan pendidikan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan pendekatan kuantitatif guna mengukur secara terukur tingkat efektivitas program terhadap kualitas membaca Al-Qur'an siswa, memperluas cakupan penelitian pada satuan pendidikan kejuruan lain dengan karakteristik program keagamaan yang berbeda, atau melakukan kajian komparatif antara metode sorogan dengan metode pembelajaran Al-Qur'an lain guna memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Al-Qur'an di lingkungan sekolah kejuruan.